



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pengaruh Penerapan Metode *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD pada Materi Sumber Energi

Sumarli¹, Rini Setyowati², Putri Anggreni³

STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia

sumarliphysics@gmail.com¹, rini1989setyowati@gmail.com², putrianggreni030@gmail.com³

Kata Kunci:

Metode *Team Quiz*, Hasil Belajar Ranah Kognitif, Sumber Energi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV SD pada materi sumber energi. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *Pre-Eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Singkawang yang berjumlah 50 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar tes hasil belajar ranah kognitif siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji-t dua sampel berkorelasi dengan analisis data deskriptif kuantitatif dan uji peningkatan menggunakan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *Team Quiz* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,574 > 2,010$ dan adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa setelah diterapkan metode *Team Quiz* dalam pembelajaran materi sumber energi sebesar 0,36 dengan kriteria sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV SD pada materi sumber energi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun individu yang berperan penting dalam kelangsungan hidupnya. Menurut Mulyasa (2003), pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Menurut Sagala (2011), pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa, agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dalam lingkungan alam sekitar dimana individu berada.

Menurut Saputra dan Salimi (2015), pendidikan merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Interaksi yang baik akan memberikan

dampak positif bagi proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan aktif siswa dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka (Lambertus, Ambarsari, & Maonde, 2016). Menurut Haryaka dan Haslidia (2019), seorang individu dikatakan berhasil dalam belajarnya jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, perubahan-perubahan tersebut dapat berupa kemampuan berpikir (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) terhadap suatu objek. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini fokus pada hasil belajar ranah kognitif.

Hasil belajar ranah kognitif pada kurikulum 2013 (Hartuti & Handayani, 2019) bertujuan untuk mengembangkan pola pikir siswa agar siswa mampu berkembang dalam berpikir. Menurut Wulandari dkk. (2021), pentingnya ranah kognitif bagi siswa dalam pembelajaran IPA, yaitu menjadi suatu wadah bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat siswa. Ranah kognitif penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir logis maupun rasional dan melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mudah. Oleh karena itu, ranah kognitif menjadi salah satu acuan untuk menentukan tingkat keberhasilan penguasaan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021 kepada guru kelas IVB di SD Negeri 1 Singkawang diperoleh informasi bahwa guru selama ini menyampaikan materi sebatas menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab. Kekompakan dalam proses pembelajaran berlangsung kurang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran seperti ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa selama ini yang diperoleh sebesar 65 dapat dikatakan belum memuaskan. Hal ini karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran yang terjadi membosankan bagi siswa (Badriah, 2015).

Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar sambil bermain. Dengan cara tersebut siswa akan bersemangat dalam belajar. Pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangat penting diterapkan kepada siswa karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan mudah. Oleh sebab itu peranan dan fungsi guru sangat mempengaruhi dan menentukan hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Menurut Sudrajat (2008), metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Setyowati dan Fimansyah (2018), berbagai metode yang bervariasi sangat penting untuk memberikan siswa kesempatan untuk berdebat selama itu tidak keluar dari materi yang dibahas dalam kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga pembelajaran yang terjadi menjadi lebih bermakna (Sumarli & Murdani, 2015; Sumarli, 2018).

Metode pembelajaran sangat beragam. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah metode *Team Quiz*. Metode ini merupakan metode pengelompokan siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Menurut Saputra dan Salimi (2015), *Team Quiz* berasal dari kata *Team* yang dapat didefinisikan sebagai kelompok yang beranggotakan lebih dari 2

orang dan *Quiz* berasal dari kata *question* yang berarti pertanyaan. *Team Quiz* ini merupakan permainan kuis berkelompok yang memadukan adu cepat dan tepat. Di metode ini siswa dilibatkan secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Mereka harus terus berpikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah dipelajari. Menurut Maisaroh dan Rostrieningasih (2010), penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* telah mampu meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Menurut Kusumawati (2017), penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* mampu meningkatkan keaktifan bertanya siswa dan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD. Pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* juga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa SD di kelas tinggi (Agustini, Nurashiah, & Amalia, 2019).

Penelitian ini fokus mengkaji materi sumber energi karena materi tersebut merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa kelas IV semester 1 pada Kurikulum 2013 yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran IPA terutama pada ranah kognitif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV SD pada materi sumber energi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini diberikan pretes terlebih dahulu di awal pembelajaran, kemudian diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz* dan di akhir pembelajaran diberikan postes. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Singkawang pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 50 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar ranah kognitif siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan uji-*t* dan uji peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa menggunakan *N-Gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data pretes dan postes yang diperoleh, maka didapatkan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, skor tertinggi, dan skor terendah seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Data Pretes dan Postes

Kelas Eksperimen	Pretes	Postes
Rata-rata	60,08	74,60
Standar Deviasi (SD)	74	108
Variansi (S^2)	5.493	11.769
Skor Tertinggi	80	92
Skor Terendah	40	52

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *Team Quiz* materi sumber energi dilakukan uji-*t* dua sampel berkorelasi. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data terlebih dahulu.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data pretes dan postes yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya

tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil uji normalitas data pretes dan postes hasil belajar ranah kognitif siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Statistik	Hasil Tes	
	Pretes	Postes
χ^2_{hitung}	-31,10	-55,0292
Jumlah Siswa (n)	25	25
Tarap Kesukaran (α)	0,05	0,05
χ^2_{tabel}	9.488	9.488
Keputusan	H_0 diterima	H_0 diterima
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 2, terlihat hasil perhitungan uji normalitas data postes diperoleh $\chi^2_{hitung} = -55,0292$ dan $\chi^2_{tabel} = 9.488$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data pretes diperoleh $\chi^2_{hitung} = -31,10$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,488$. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data kelas sesudah sebelum perlakuan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data diperoleh bahwa data pretes dan postes siswa kelas IVB berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata data pretes dan postes menggunakan uji-t dua sampel berkorelasi. Adapun hasil perhitungan uji-t dua sampel berkorelasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji-t

Uji Tes	dk	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Pretes dan Postes	24	5%	3,5744165	2,01063	Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *Team Quiz*. Selanjutnya dilakukan uji peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa menggunakan *N-Gain* dengan hasil yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *N-Gain*

Data	Rata-Rata		<i>N-Gain</i>	Kriteria
	Pretes	Postes		
Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif	60,08	74,60	0,36	Sedang

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran materi sumber energi dengan menggunakan metode *Team Quiz* sebesar 0,36 dengan kriteria sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IVB pada materi sumber energi.

Berdasarkan rata-rata nilai siswa didapatkan rata-rata nilai pretes 60 dan rata-rata nilai postes 74. Pada saat pemberian pretes diperoleh 5 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Hal ini karena pada saat pemberian pretes, siswa belum mendapatkan perlakuan dengan metode *Team Quiz* sehingga nilai pretes siswa dibawah rata-rata. Kemudian pada saat pemberian postes diperoleh 21 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 52. Hal ini karena proses pembelajaran yang dilakukan sudah menerapkan metode *Team Quiz* sehingga siswa aktif belajar di kelas. Hal ini

diperkuat oleh Mukhafifah dan Khotimah (2011) bahwa *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa. Pada saat guru menampilkan materi dengan penerapan metode *Team Quiz* terlihat siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa terlihat mudah untuk memahami materi yang disajikan guru dalam bentuk tanya jawab. Penerapan metode *Team Quiz* membuat siswa antusias bertanya dan menjawab antara siswa dan guru.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz* juga membuat siswa dapat memahami dan mengeksplor pengetahuannya dengan cara belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2018) bahwa pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Peningkatan ini terjadi karena strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat memfasilitasi siswa dalam memahami dan mengeksplor pengetahuannya dengan cara belajar yang menyenangkan tanpa memberikan kesan tegang dan takut. Pada pembelajaran strategi *Team Quiz* siswa lebih antusias pada proses pembelajaran karena pada pembelajaran *Team Quiz* ini siswa terpacu oleh adanya *Quiz* yang saling berebutan untuk mendapatkan skor akhir yang banyak yang nantinya dijadikan pedoman sebagai nilai dari hasil belajar. Lestari (2017) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengukuran sudut kelas IV SDN 20 Pontianak Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV SD pada materi sumber energi. Hal ini diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *Team Quiz* dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,574 > 2,010$ dan adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa setelah diterapkan metode *Team Quiz* dalam pembelajaran materi sumber energi sebesar 0,36 dengan kriteria sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, C., Nurasiah, I., & Amalia, A. R. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 128-139.
- Badriah, L. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Melalui Media Gambar Tema Kegemaranku di Kelas II SD Negeri Margoagung Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Hartuti, M., & Handayani, D. E. (2019). Analisis Penilaian Kognitif Kurikulum 2013 di Kelas Rendah. *Jurnal of Primary Education*, 2(1), 1-8.
- Haryaka, U., & Haslidia. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA (Prosiding Seminar Nasional Matematika)*, 2, 737-747.
- Kusumawardani, C. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung. *Doctoral Dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kusumawati, N. (2017). Penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Team Quiz* untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya dan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 26-36.
- Lambertus., Ambarsari, M., & Maonde, F. (2016). Pengaruh Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 105-124.
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Strategi *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4).
- Maisaroh, M., & Rostrieningsih, R. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* pada Mata Pelajaran Keterampilan

- Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(2), 17197.
- Mukhafifah, M., & Khotimah, R.P. (2011). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika melalui Metode *Team Quiz* dan *Learning Cell* Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa. *Artikel Penelitian*. UMS.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2011). *Membangun Menara Pendidikan Berkarakter Cerdas*.
- Saputra, H., & Salimi, A. (2015). Pengaruh Model Kooperatif *Team Quiz* terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(3).
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 14-17.
- Sudrajat, A. (2008) *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. (Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sumarli, S. (2018). Analisis Model Pembelajaran Tipe *Think-Pair-Share* Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 3(1), 8-13.
- Sumarli, S., & Murdani, E. (2015). Model Pembelajaran Kolaboratif dengan Tutor Sebaya pada Pokok Bahasan Rangkaian Seri-Paralel Hambatan Listrik. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, 1(2), 42-46.
- Wulandari, R., Timara, A., Sulistri, E., & Sumarli, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Role Playing* Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(2), 283-290.